

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENCATATAN PERSEDIAAN PADA PT LIMA JAYA  
TUNGGAL JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Mohammad Salman Alfarisi**  
NIM: E20173056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2024**

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENCATATAN PERSEDIAAN PADA PT LIMA JAYA  
TUNGGAL JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
**Mohammad Salman Alfarisi**  
**NIM: E20173056**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2024**

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENCATATAN PERSEDIAAN PADA PT LIMA JAYA  
TUNGGAL JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Mohammad Salman Alfarisi

NIM: E20173056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**

NIP. 197308301999031002

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENCATATAN PERSEDIAAN PADA PT LIMA JAYA  
TUNGGAL JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 4 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Aminatus Zahriyah, M.Si.  
NIP. 198907232019032012



Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E.  
NIP. 199408042020121004

Anggota :

1. H. Fauzan S.Pd., M.Si. (  )

2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. (  )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa': 29).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Alquran, Surat An-Nisa ayat 29. *Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru*, Departemen Agama Republik Indonesia. (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2016).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puja dan puji syukur kupanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmat kesehatan, pemahaman dan kasih-Nya kepadaku dalam mengerjakan skripsi ini, tidak lupa aku ucapkan banyak terima kasih kepada semua yang telah membantu aku di dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Orang tuaku tercinta, Ayah dan Ibuku yang selama ini mendidik dan membimbingku serta tiada henti-hentinya menyayangiku, dan selalu menuntun ke jalan dunia dan akhirat. Mereka merupakan inspirasiku untuk melangkah dalam hidup ini.
2. Adikku yang amat aku sayangi, yang selalu mendukungku sampai selesainya skripsi ini.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang kubanggakan.
4. Untuk teman-teman seangkatan dan seperjuangan Prodi Akuntansi 2017 terima kasih atas suport dan kebersamaan selama kita menempuh ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## ABSTRAK

Mohammad Salman Alfarisi, 2017: Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Persediaan pada PT Lima Jaya Tunggal Jember.

**Kata kunci:** persediaan, FIFO, PSAK No.14

Perusahaan perlu mengatur kebijakan yang tepat mengenai metode pencatatan dan penilaian persediaan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Terkadang dalam penerapannya, metode pencatatan maupun penilaian persediaan belum dilakukan dengan baik. Penerapan sistem akuntansi yang benar maka akan menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menciptakan pengawasan intern yang baik. Pengawasan terhadap persediaan harus dapat memberikan keyakinan, bahwa data yang mengenai persediaan dapat dipercaya baik dari segi fisik, jumlah, kualitas, harga maupun pencatatannya. Persediaan juga memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini diantaranya: 1) Untuk membandingkan teori yang didapat dengan praktek yang dilakukan di PT Lima Jaya Tunggal Jember, 2) Untuk mengetahui lebih jelas mengenai sistem pencatatan persediaan barang dagang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif dan verifikatif adalah untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) secara keseluruhan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang berjalan efektif, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian intern; 2) Metode pencatatan yang dipakai PT Lima Jaya Tunggal Jember adalah sistem pencatatan perpetual dan metode penilaian yang digunakan adalah FIFO. Sistem FIFO digunakan dimana barang yang pertama masuk pertama keluar hal ini untuk mengantisipasi terjadinya tumbunya jamur atau berjamur yang dapat menyebabkan kerugian pada pihak perusahaan sehingga menyebabkan laba menurun, dan metode ini telah sesuai dengan PSAK No.14.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ijin penelitian kepada peneliti.
3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang bersedia membimbing penulis dan yang telah memberikan ijin penelitian kepada peneliti.
4. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan bersedia membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberi motivasi semangat, semoga engkau bangga dengan anakmu ini.

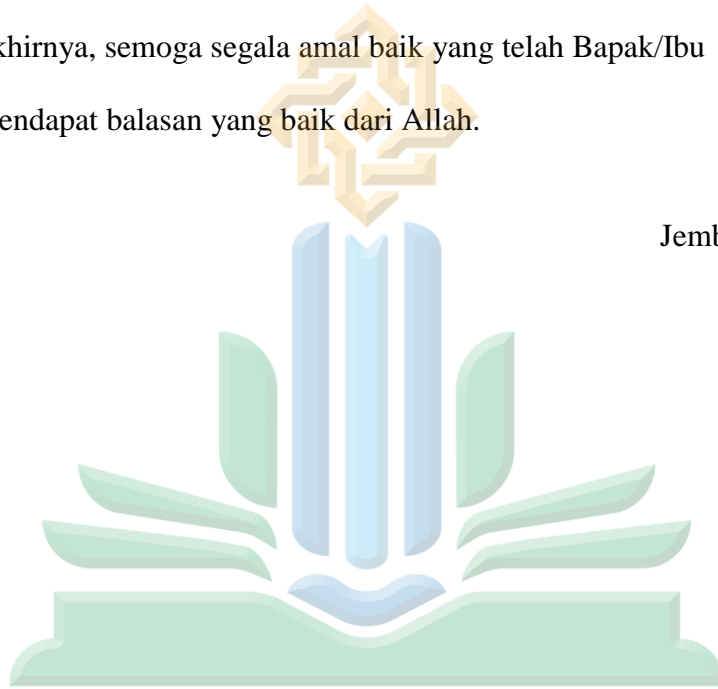


6. Adikku yang menjadi inspirasi sampai terselesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberi pengalaman dan bekal ilmu.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2017 semuanya terima kasih banyak atas kerja samanya selama ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 4 April 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Penelitian Terdahulu .....	10

B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	44
D. Analisis Data .....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	49
B. Penyajian Data dan Analisis .....	57
C. Pembahasan .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

**LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1:	Penelitian Terdahulu .....	20
4.1:	Laporan Laba-Rugi PT Lima Jaya Tunggal Jember 2022 ....	60
4.2:	Neraca PT Lima Jaya Tunggal Jember 2022 .....	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1:	Struktur Organisasi PT Lima Jaya Tunggal Jember .....	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan perlu meningkatkan daya saingnya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya ditengah era yang kompetitif saat ini. Melakukan pengelolaan atas sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan seoptimal mungkin diiringi dengan penerapan sistem informasi yang memadai merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Informasi adalah salah satu sumber yang diperlukan oleh manajemen sebagai dasar dari pengambilan keputusan, untuk memperoleh informasi perlu adanya suatu sistem yang dapat memproses suatu data hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan, sistem itu disebut sistem informasi.<sup>2</sup> Akuntansi masuk kedalam kategori sistem informasi, dimana akuntansi menghasilkan suatu informasi terkait keuangan suatu perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.<sup>3</sup>

Pemanfaatan teknologi informasi yang memiliki peran pada aktivitas perusahaan salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan suatu

---

<sup>2</sup> Bunafit Nugroho. Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL. (Yogyakarta: Gava Media, 2019), 143.

<sup>3</sup> Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* Edisi 14. (England: Pearson Educational Limited, 2018), 36.

informasi untuk pengambilan keputusan.<sup>4</sup> Didalam sistem informasi akuntansi terdapat unsur pengendalian, sehingga kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi akan berpengaruh bagi manajemen ketika melaksanakan pengendalian internal. informasi yang disajikan tersebut akan menjadi dasar pengambilan keputusan terkait aktivitas perusahaan.<sup>5</sup>

Aktivitas perusahaan terkait pengelolaan persediaan barang merupakan aktivitas yang sangat perlu diperhatikan, karena persediaan termasuk dalam unsur

penting bagi perusahaan dimana seringkali dalam neraca, persediaan memiliki nilai yang lumayan besar serta melibatkan modal kerja yang besar pula. Kesalahan dalam pencatatan barang masuk atau barang keluar pada perusahaan dagang akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan tersebut, karena persediaan merupakan aset terbesar dari setiap perusahaan dagang persediaan juga merupakan bagian dimana kesalahan sering terjadi pada perusahaan dagang entah dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja dari karyawan perusahaan.<sup>6</sup> Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan secara memadai, diharapkan dapat terciptanya pengendalian untuk mencegah terjadinya *fraud* atau pelanggaran kebijakan. Karena, sistem

---

<sup>4</sup> Ibid., 36.

<sup>5</sup> F Suryani. "Analisa Pengendalian Internal Persediaan PT. Riau Real Ranch Pekanbaru". *Journal of Economic, Business and Accounting, Volume 1 Nomer 3 November 2019*.

<sup>6</sup> Reinhard S. Sambuaga. "Evaluasi Akuntansi Persediaan pada PT. Sukses Era Niaga Manado". *Jurnal EMBA Volume 1 Nomer 4 Desember 2013*

informasi akuntansi persediaan yang memadai juga akan membantu terlaksananya pengendalian internal persediaan yang memadai.<sup>7</sup>

Perusahaan perlu mengatur kebijakan yang tepat mengenai metode pencatatan dan penilaian persediaan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Terkadang dalam penerapannya, metode pencatatan maupun penilaian persediaan belum dilakukan dengan baik.<sup>8</sup> Penerapan sistem akuntansi yang benar maka akan menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menciptakan pengawasan intern yang baik. Pengawasan terhadap persediaan harus dapat memberikan keyakinan, bahwa data yang mengenai persediaan dapat dipercaya baik dari segi fisik, jumlah, kualitas, harga maupun pencatatannya. Persediaan juga memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.<sup>9</sup>

PT Lima Jaya Tunggal Jember adalah perusahaan dagang yang memproduksi dan menjual cengkeh kemasan khusus rokok. Perkembangan PT Lima Jaya Tunggal Jember yang cukup besar hingga saat ini, diikuti pula dengan semakin banyaknya kebutuhan persediaan perusahaan. Semakin banyaknya kebutuhan persediaan, membuat PT Lima Jaya Tunggal Jember perlu menerapkan suatu sistem pengendalian yang memadai terkait persediaan. Selain itu, berdasarkan penjelasan dari Manager Produksi,

---

<sup>7</sup> Hernawaty, dan Synthia, K. Sistem Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efisiensi Persediaan Barang Dagang PT .Forbes. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik, Volume 10 Nomer 1 Desember 2019*

<sup>8</sup> Irawati., Sudrajat Martadinata., dan Muhammad Nurjihadi. “Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan pada PT XYZ Cabang Sumbawa Besar”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Volume 02, Nomer 02 Juli 2017*

<sup>9</sup> Gleidys Audina Hengkeng., Sifrid S. Pangemanan., dan Jessy D. L.Warongan. “Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Cempaka Indah Murni Manado”. *Jurnal Riset Akuntansi Volume 15 Nomer 3 Juli 2020*



perusahaan juga mengalami beberapa kesalahan terkait pengiriman barang dagang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketelitian bagian logistik dalam melakukan pengambilan barang di bagian produksi.

Berbagai kendala yang terjadi di PT Lima Jaya Tunggal Jember ini menandakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pada PT Lima Jaya Tunggal Jember belum memadai sehingga masih terdapat kendala yang terjadi dalam aktivitas operasional perusahaan seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Kendala-kendala yang terjadi dalam aktivitas operasional perusahaan ini dapat menimbulkan suatu kerugian bagi PT Lima Jaya Tunggal Jember. Sehingga, dibutuhkan penerapan sistem pengendalian internal secara memadai atas persediaan barang dagang PT Lima Jaya Tunggal Jember.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang yang telah memadai, namun juga terdapat hasil penelitian yang belum memadai. Sehingga dilakukan penelitian lanjutan yang akan meneliti mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT Lima Jaya Tunggal Jember dengan unsur-unsur sistem pengendalian yang tertuang dalam COSO. Dimana pada PT Lima Jaya Tunggal Jember terdapat beberapa kendala terkait penerapan dari sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang ditandai adanya kendala mengenai special order, dan kesalahan terkait pengiriman barang kepada customer. Kendala yang terjadi kemungkinan timbul akibat penerapan SOP yang kurang memadai sehingga dapat menimbulkan kerugian pada PT Lima Jaya Tunggal Jember.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan langkah yang sangat penting karena langkah ini menentukan kemana suatu penelitian diarahkan. Perumusan masalah pada hakekatnya merupakan perumusan pernyataan yang jawabannya akan dicari melalui penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan yang diterapkan oleh PT Lima Jaya Tunggal Jember?
2. Apakah sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan yang diterapkan oleh PT Lima Jaya Tunggal Jember telah sesuai dengan PSAK No. 14?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menentukan arah penelitian dan dapat diprediksi tindakan apa yang akan dilakukan, sehingga hambatan yang mungkin timbul dapat dikurangi. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membandingkan teori yang didapat dengan praktek yang dilakukan di PT Lima Jaya Tunggal Jember.
2. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan barang dagang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat berguna dalam ilmu pengetahuan dan pihak-pihak yang membutuhkan, serta sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain:

#### a. Pengelola PT Lima Jaya Tunggal Jember

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi PT Lima Jaya Tunggal Jember agar bisa menetapkan kebijakan dalam mengelola pencatatan persediaan, serta dapat mengetahui kekurangan perusahaannya supaya bisa memperbaiki sistem pencatatan persediaan agar bisa berjalan secara efektif dan efisien.

#### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran untuk dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini dan diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mengenai sistem pencatatan persediaan.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud

oleh peneliti. Adapun penelitian ini yang berjudul “Evaluasi Pencatatan Persediaan pada PT Lima Jaya Tunggal Jember”. memiliki beberapa istilah-istilah penting di dalamnya. Dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian tersebut maka akan dijabarkan sebagai mana berikut:

### 1. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.<sup>10</sup>

### 2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan. Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya

---

<sup>10</sup> Rahmat Hidayat Lubis. *Pengantar Akuntansi Jasa*. (Yogyakarta: Gava Media, 2017),13.

pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>

### 3. Persediaan

Persediaan adalah barang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan proses produksi atau pemberian jasa. Biasanya pada saat tertentu persediaan merupakan aset terbesar dalam laporan posisi keuangan yang sulit untuk diuangkan maupun dicairkan, oleh karena itu biasanya perusahaan sebisa mungkin menjaga tingkat persediaan tetap rendah.<sup>12</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu: BAB I PENDAHULUAN, berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. BAB II TINJAUAN TEORI, berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah Laporan keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Persediaan. BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data dan sistematika pembahasan. BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan. BAB V

<sup>11</sup> Musthafa. *Manajemen Keuangan*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 3.

<sup>12</sup> Firsdaus Ahmad Dunia, Wasilah Abdullah, Catur Sasongko. *Akuntansi. Biaya*. Edisi ke-4. (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 224.

PENUTUP, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka tentang penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan. Di bawah ini peneliti akan memberikan kesimpulan hasil penelitian yang pernah dilakukan:

1. Penelitian **Qutsiyah dkk** dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Dira Supermarket (Dira Shopping Center) Ambulu” menyatakan pada pengelolaan dan pengendalian barang dagang pada Dira Supermarket Ambulu sering terjadi selisih stok persediaan pada gudang dengan catatan persediaan yang ada. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang kurang berjalan efektif sehingga mengakibatkan adanya perbedaan antara jumlah fisik persediaan dengan catatan yang tersedia ketika dilakukan penghitungan fisik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian sistem informasi akuntansi persediaan menurut konsep dan teori pada Dira Supermarket Ambulu. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Dira Supermarket Ambulu

terdapat beberapa prosedur yang tidak sesuai dengan konsep dan teori.<sup>13</sup> Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.

2. Penelitian **Hengkeng dkk** dengan judul “Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Cempaka Indah Murni Manado” menyatakan pengawasan terhadap persediaan harus dapat memberikan keyakinan, bahwa data yang mengenai persediaan dapat dipercaya baik dari segi fisik, jumlah, kualitas, harga maupun pencatatannya. Persediaan juga memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Tujuan pernyataan ini adalah untuk merumuskan perlakuan akuntansi untuk persediaan menurut sistem biaya historis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif maka kesimpulan dari metode pencatatan yang diterapkan dalam pencatatan persediaan barang dagangan adalah metode perpetual terkomputerisasi, sedangkan metode penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Perusahaan tidak mengakui biaya pembelian dan biaya konversi, perusahaan hanya mengakui biaya-biaya lain seperti biaya pengiriman/pengiriman, transfer masuk, dan biaya penjualan karena produk yang dijual di PT. Cempaka Indah Murni Manado dikirim dari kantor pusat di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi persediaan obat telah

---

<sup>13</sup> Inayatul Qutsiyah., Moh. Halim., dan Rendy Mirwan A. “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Dira Supermarket (Dira Shopping Center) Ambulu”. *International Journal of Social Science and Business*, Volume 3, Nomer 1 Februari 2019



dilakukan. PT. Cempaka Indah Murni Manado tidak sesuai dengan PSAK No. 14.<sup>14</sup> Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.

3. Penelitian **Bakri** dengan judul “Implementasi Pengendalian Persediaan dan Dampaknya terhadap Tata Kelola Persediaan Barang Dagangan” menyatakan Persediaan barang dagang merupakan persediaan barang yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dagang, di samping merupakan aset lancar dalam neraca perusahaan, juga merupakan sumber pendapatan utama dalam perusahaan dagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Sistem Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan pada PT. Columbus Bumi Sulawesi Cabang Gorontalo yang megah. Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode survei, dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer serta menggunakan metode analisis jalur sebagai metode analisis datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal persediaan (X) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan persediaan barang dagangan (Y) pada PT. Columbus Magnificent Bumi Sulawesi Cabang Gorontalo sebesar 0,694 atau 69,4%. terdapat 0,693 atau 69,3% yang dipengaruhi oleh

---

<sup>14</sup> Gleidys Audina Hengkeng., Sifrid S. Pangemanan., dan Jessy D. L. Warongan. “Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Cempaka Indah Murni Manado”. *Jurnal Riset Akuntansi Volume 15 Nomer 3 Juli 2020*

variabel luar yang tidak diperiksa, penyimpanan dan pengawasan fisik (X1) sebesar 0,354 atau 35,4%, Akuntansi persediaan (X2) sebesar 0,227 atau 22,7%, Sistem penetapan biaya (X3) sebanyak 0,362 atau 36,2% yang berpengaruh secara parsial terhadap kewajaran pengelolaan persediaan barang dagangan (Y). dan masih ada variabel lain.<sup>15</sup>

Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan fokus penelitian yaitu persediaan sedangkan perbedaannya terletak pada objek, lokasi penelitian serta metode penelitian.

4. Penelitian **Lepan dkk** dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Material pada PT PLN (Persero) Makassar Selatan” menyatakan Sistem informasi akuntansi juga sangatlah penting bagi perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi ini dapat membawa kemajuan bagi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Material pada PT. PLN (Persero) Makassar Selatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penulisan stok bahan baik karena sistem yang digunakan bersifat abadi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan PT. PLN (Persero) Makassar Selatan berada pada

---

<sup>15</sup> Bakri. “Implementasi Pengendalian Persediaan dan Dampaknya terhadap Tata Kelola Persediaan Barang Dagangan”. *Al Buhuts Volume 16 Nomor 2, Desember 2020*

kategori cukup baik.<sup>16</sup> Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.

5. Penelitian **Viktorina dkk** dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada PT. Jumbo Power International” menyatakan sistem informasi akuntansi penjualan melibatkan beberapa bagian yang menangani bidang penjualan. Seperti bagian penjualan, bagian kredit, bagian gudang, bagian pengiriman, bagian penagihan dan bagian akuntansi. Apabila setiap bagian tidak bekerja dengan baik sesuai dengan sistem yang berlaku, maka cenderung untuk terjadinya kesalahan, baik itu kegiatan penjualannya maupun pencatatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT. Jumbo Power International sesuai dengan konsepnya atau tidak. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif dimana tujuan dari setiap data yang dikumpulkan dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh bahwa sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT. Jumbo Power International sudah sesuai dengan konsep yang menjadi dasar perbandingan, walaupun masih terdapat tugas ganda.<sup>17</sup> Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan

---

<sup>16</sup> Margareta Lapan., Sultan Iskandar., dan Daryanti. “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Material pada PT PLN (Persero) Makassar Selatan” *Accounting Volume 01, Nomor 03, September 2020*

<sup>17</sup> Kintan Viktorina, Harijanto Sabijono, dan Sherly Pinatik. “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada PT. Jumbo Power International”. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi Volume 15 Nomor 4, 2020*

fokus penelitian yaitu persediaan sedangkan perbedaannya terletak pada objek, lokasi penelitian serta metode penelitian.

6. Penelitian **Istiqomah dan Sitawati** dengan judul “Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan pada PT. Billindo Anugrah Raharja” menyatakan terdapat masalah mengenai perbedaan catatan persediaan barang dagang antara buku manual dengan sistem yang digunakan. Hal tersebut menyebabkan bagian administrasi kesulitan untuk mengontrol dan mengatur ketersediaan stok persediaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem akuntansi persediaan pada PT. Billindo Anugrah Raharja sudah sesuai dengan teori sistem akuntansi persediaan yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan yang dijalankan di PT Billindo Anugrah Raharja belum sesuai dengan teori sistem akuntansi persediaan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya ketidaksesuaian dengan teori dengan praktek yang dilakukan, diantaranya : pemisahan tanggung jawab fungsional dalam struktur organisasi masih perlu ditingkatkan, kurangnya beberapa dokumen dan catatan akuntansi dan pelaksanaan perhitungan fisik persediaan yang kurang sesuai. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperbaiki prosedur dan sistem pengendalian internal atas persediaan.<sup>18</sup> Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan pendekatan metode

---

<sup>18</sup> Choirul Istiqomah dan Riana Sitawati. “Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan pada PT. Billindo Anugrah Raharja”. *Dharma Ekonomi Nomer 53 Tahun XXVIII April 2021*

penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.

7. Penelitian **Pratama dan Ulfah** dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Persediaan Barang Dagang” menyatakan Sistem pemesanan barang pada Toko Nona Buah saat ini hanya mengandalkan perkiraan dari jumlah penjualan. Pemesanan hanya akan dilakukan jika persediaan barang yang akan dibeli pelanggan sudah habis tanpa memperhitungkan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan menggunakan pemesanan barang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian sistem informasi akuntansi persediaan menurut konsep dan teori. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu memakai metode analisis data deskriptif kualitatif, dimana metode penelitian yang berusaha menjelaskan mengenai analisis dan evaluasi dari prosedur penerimaan barang dan pengeluaran barang yang dapat dijadikan sebagai pengendalian persediaan pada toko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memakai metode FIFO pada toko Nona Buah memudahkan untuk mengolah data stok persediaan barang dagang kedalam sistem informasi. Perpindahan pencatatan dari manual (buku) ke computer (Microsoft excel) dapat meminimalisir kesalahan pencatatan atau human error.<sup>19</sup> Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.

---

<sup>19</sup> Achmad Taufik Pratama dan Utari Ulfah. “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Persediaan Barang Dagang”. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 1 Nomer 3 Juni 2022*

8. Penelitian **Halawa dan Lubis** dengan judul “Evaluasi Efektivitas Sistem Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Utama Jaya Elektronik” menyatakan persediaan merupakan aktiva lancar maka dari itu sistem pencatatan pada perusahaan harus sesuai dengan jumlah persediaan yang ada secara fisik atau sesuai dengan jumlah yang ada pada gudang. Tujuan pernyataan ini adalah untuk menganalisis sistem pencatatan akuntansi pada persediaan barang dagang di PT. Utama Jaya elektronik sudah berjalan efektif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data *Nvivo* dengan *software Nvivo 11 Plus*. *Software Nvivo 11 Plus* ini adalah sebuah perangkat lunak Qualitative Data Analysis (QDA) yang diproduksi oleh QSR international. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem pencatatan akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Utama Jaya Elektronik sudah berjalan dengan sangat efektif. Sistem pencatatan akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Utama Jaya Elektronik menggunakan sistem pencatatan perpetual dan metode FIFO secara terkomputerisi.<sup>20</sup> Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.
9. Penelitian **Hutasoit dkk** dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Obatan Pasien Covid 19 Pada Rumah Sakit

---

<sup>20</sup> Novita Indah Halawa, dan Nurul Izzah Lubis. “Evaluasi Efektivitas Sistem Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Utama Jaya Elektronik”. *Accumulated Journal Volume 5 Nomer 1 Januari 2023*

Mitra Medika Tanjung Mulia” menyatakan hasil survei awal melalui wawancara terhadap Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia bahwa sistem informasi akuntansi persediaan obat covid maupun obat pasien lainnya terdapat perbedaan sistem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif, yaitu suatu proses analisis yang diawali dengan pengumpulan data, pengelompokan data kemudian menyusun, menganalisis dan menafsirkan sehingga diperoleh gambaran sebenarnya dari masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, yaitu memperoleh data-data yang diperlukan dari pihak rumah sakit mengenai sistem informasi akuntansi persediaan obat. Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan telah diterapkan dengan baik dan mampu membantu pimpinan dalam mengambil keputusan yang baik.<sup>21</sup> Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan fokus penelitian yaitu persediaan sedangkan perbedaannya terletak pada objek, lokasi penelitian serta metode penelitian.

10. Penelitian **Krisnawati dkk** dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Affari Retail System di Toko STY”

---

<sup>21</sup> Esra Kembar Tua Hutasoit, Edison Sagala, Ivo Maelina Silitonga. “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Obatan Pasien Covid 19 Pada Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist Volume 6 Nomer 2, 2023*

menyatakan sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Persediaan merupakan salah satu elemen penting dalam kegiatan operasional perusahaan yang dapat meningkatkan daya saing atau menghambat perkembangan perusahaan. Manajemen persediaan sangat penting untuk mencapai keunggulan kompetitif entitas. Manajemen ini akan lebih efektif jika didukung oleh sistem informasi akuntansi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan Sistem Ritel Affari pada Toko STY. Sistem Ritel Affari dikembangkan secara unik untuk menangani perusahaan ritel. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai alat pengembangan retail yang meliputi analisis masalah persediaan, sistem pemesanan, mutasi persediaan antar cabang/toko, serta pengukuran penyusutan. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa system informasi akuntansi persediaan barang berbasis Affari *Retail System* di Toko STY sudah tepat diterapkan. Kegiatan pengendalian internalnya berjalan optimal. Tampilan aplikasi dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kendala penerapan Sistem Retail Affari di Toko STY adalah perlunya koneksi internet yang menambah biaya operasional Toko STY.<sup>22</sup> Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan pendekatan metode penelitian

---

<sup>22</sup> Gita Krisnawati, Isharijadi, dan Elly Astuti. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Affari Retail System di Toko STY". *Jurnal Sustainable Volume 03, Nomer 01, Mei 2023*



kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Qutsiyah dkk (2019)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan melalui: wawancara, dan Observasi	Objek penelitian adalah usaha dagang yaitu Dira Supermarket (Dira Shopping Center) Ambulu dan lokasi penelitian berada di kecamatan Ambulu
2	Hengkeng dkk (2020)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, mengacu pada PSAK No 14. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu: wawancara, dan Observasi	Objek penelitian adalah usaha distributor farmasi yaitu PT. Cempaka Indah Murni Manado dan lokasi penelitian berada di kota Manado
3	Bakri (2020)	Penelitian ini mengacu pada PSAK No 14. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu: wawancara, dan Pengamatan/ Observasi	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian adalah usaha dagang yaitu PT. Columbus Bumi Sulawesi Cabang Gorontalo dan lokasi penelitian berada di kota Gorontalo
4	Lepan dkk (2020)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, mengacu pada PSAK No 14. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu: wawancara, dan observasi	Objek penelitian adalah usaha jasa yaitu PT PLN (Persero) Makassar Selatan dan lokasi penelitian berada di Makassar Selatan
5	Viktorina dkk (2020)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, mengacu pada PSAK No 14. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu: wawancara, dan observasi	Objek penelitian adalah usaha penjualan kredit yaitu PT. Jumbo Power International dan lokasi penelitian berada di kota Manado
6	Istiqomah dan Sitawati (2021)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data yang	Objek penelitian adalah usaha dagang yaitu PT Billindo Anugrah Raharja dan lokasi penelitian berada

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
		digunakan yaitu: wawancara, dan observasi	di kota Semarang
7	Pratama dan Ulfah (2022)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, mengacu pada PSAK No 14. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu: wawancara, dan observasi	Objek penelitian adalah usaha dagang yaitu Toko Nona Buah dan lokasi penelitian berada di kabupaten Bandung
8	Halawa dan Lubis (2023)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu: wawancara, dan observasi	Objek penelitian adalah usaha dagang yaitu PT. Utama Jaya Elektronik dan lokasi penelitian berada di kota Medan
9	Hutasoit dkk (2023)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, mengacu pada PSAK No 14. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu: wawancara, dan observasi	Objek penelitian adalah usaha jasa yaitu Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia dan lokasi penelitian berada di Tanjung Mulia
10	Krisnawati dkk (2023)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu: wawancara, dan observasi	Objek penelitian adalah usaha dagang yaitu Toko STY dan lokasi penelitian berada di kota Madiun

Sumber: Data Diolah 2023

Dari penelitian terdahulu di atas menunjukkan bahwa tiap peneliti memiliki perbedaan dan keunikan tersendiri, sehingga antar peneliti bisa menunjukkan kreatifitas masing-masing dalam membuat sebuah karya ilmiah. Perbedaan penelitian yang dilakukan cukup signifikan dibanding penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa objek penelitian banyak menggunakan usaha dagang, oleh karena itu sangat tepat sekali untuk menyarankan usaha manufaktur untuk menggunakannya agar pengelolaan keuangannya lebih terintegrasi, akuntabel, efektif dan efisien.

## B. Kajian Teori

### 1. Konsep Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.<sup>23</sup>

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 dikemukakan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu termasuk juga skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Cetakan Kesebelas. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),105.

<sup>24</sup> Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2015), 167.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus, misalnya dalam rangka likuidasi entitas atau menentukan nilai wajar entitas untuk tujuan merger dan akuisisi. Juga tidak disusun khusus untuk memenuhi kepentingan suatu pihak tertentu saja misalnya pemilik mayoritas. Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.<sup>25</sup>

Tujuan lain dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan

---

<sup>25</sup> Hans Kartikahadi., Rosita Uli Sinaga., Merliyana Syamsul., dan Sylvia Veronica Siregar. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* Buku 1. (Jakarta : Salemba. Empat, 2016), 126.

tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.<sup>26</sup> Berdasarkan beberapa referensi buku yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen dimasa yang akan datang.

### c. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan perusahaan yang merupakan informasi utama bagi pengguna laporan keuangan adalah neraca dan laba rugi.<sup>27</sup> Berikut merupakan penjelasan mengenai neraca dan laba rugi:

#### 1) Neraca

Neraca atau disebut juga posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu, sering disebut per tanggal tertentu misalnya per tanggal 31 Desember 2021. Posisi yang digambarkan dibagi menjadi dua posisi yaitu sisi debit untuk Aset dan sisi kredit untuk Liabilitas.<sup>28</sup> Dalam neraca terdapat klasifikasi yaitu:

#### a) Aset (Aktiva)

PSAK mendefinisikan “Aset merupakan keuntungan ekonomi yang diperoleh atau dikuasai dimasa yang akan datang oleh

<sup>26</sup> Martinus Robert Hutaaruk. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir. Accounting Versi 6. (Jakarta Barat: Indeks, 2017), 10.*

<sup>27</sup> Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Cetakan Kesebelas. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),106.

<sup>28</sup> *Ibid.*, 209.

lembaga tertentu sebagai akibat transaksi yang sudah berlaku”.

Aset ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

(1) Aset Lancar

Aset lancar merupakan kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dijual, ditagih atau digunakan selama satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan. Adapun contoh dari aset lancar yaitu: kas, piutang usaha/dagang, persediaan, perlengkapan, peralatan kantor, biaya dibayar dimuka. Dalam penyusunan aset lancar harus didasarkan pada likuiditasnya, yaitu kemampuan aset untuk diubah menjadi kas.

(2) Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dimana masa manfaat aset ini lebih dari satu tahun, kecuali tanah disusutkan.

Contoh dari aset tetap yaitu: peralatan, kendaraan, bangunan, mesin.

(3) Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Perbedaan yang mendasar dari aset tetap dan aset tak berwujud yaitu fisik dan masa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan. Dimana aset tak berwujud tidak memiliki bentuk fisik dan masa manfaat atas aset tersebut karena tidak pasti.

## b) Liabilitas (Kewajiban)

Kewajiban adalah jumlah yang harus dipindahkan setiap tutup buku ke periode tahun berikutnya berdasarkan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Liabilitas terdiri dari dua bagian yaitu kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang serta modal pemilik.<sup>29</sup>

### (1) Kewajiban Lancar

Suatu dapat diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika dalam jangka waktu dua belas bulan dapat diselesaikan dari tanggal laporan posisi keuangan atau siklus normal operasi perusahaan. Sebagai contoh yaitu hutang usaha dan hutang bank (jatuh tempo kurang satu tahun).

#### (a) Kewajiban Jangka Panjang

Suatu kewajiban jangka panjang jika perkiraan penyelesaian lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan. Contoh yaitu hutang obligasi dan hutang bank.

#### (b) Modal Pemilik

Modal pemilik merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan nilai sisa dari aset suatu perusahaan setelah dikurangi dengan liabilitas.

---

<sup>29</sup> Ibid., 211.

## (2) Laba rugi

Laba rugi adalah sebuah laporan terperinci mengenai seluruh pendapatan dan biaya untuk mengetahui laba rugi yang diterima perusahaan selama periode tertentu. Adapun unsur-unsur dalam laporan laba rugi menurut antara lain:<sup>30</sup>

### (a) Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diterima perusahaan dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada pelanggan yang menerima jasa.

### (b) Beban

Beban adalah arus kas keluar aset atau munculnya pasiva selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang atau kegiatan lain perusahaan untuk mencari laba, yang dapat menjadi pengurang penghasilan.

### (c) Laba/Rugi

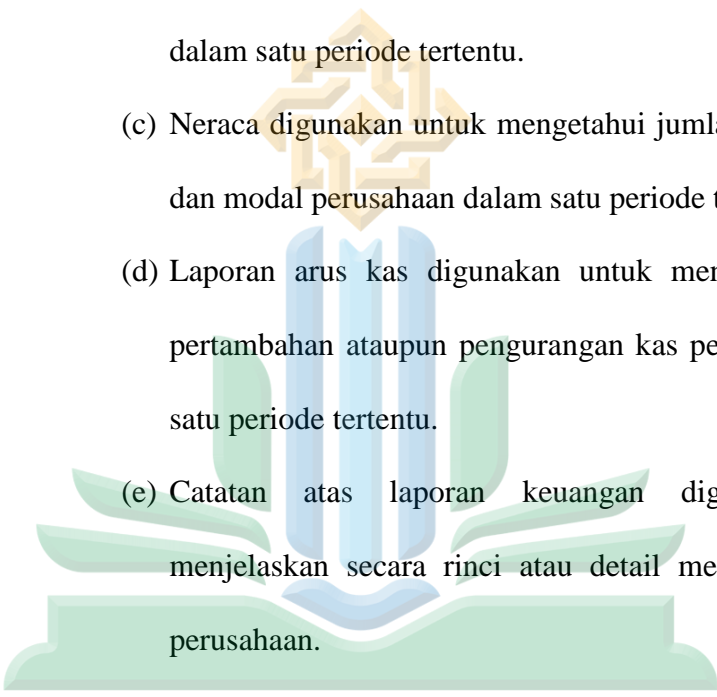
Laba/rugi adalah selisih antara pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut. Jika selisih tersebut positif maka akan menghasilkan laba, sedangkan jika selisih tersebut negatif maka akan menghasilkan rugi usaha.

Berdasarkan PSAK/Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan menyebutkan lima jenis laporan keuangan:<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Ibid., 241.

<sup>31</sup> Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2015), 201.



- 
- (a) Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu.
  - (b) Laporan perubahan modal digunakan untuk mengetahui apakah modal perusahaan bertambah atau berkurang dalam satu periode tertentu.
  - (c) Neraca digunakan untuk mengetahui jumlah harta, hutang dan modal perusahaan dalam satu periode tertentu.
  - (d) Laporan arus kas digunakan untuk mengetahui berapa penambahan ataupun pengurangan kas perusahaan dalam satu periode tertentu.
  - (e) Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk menjelaskan secara rinci atau detail mengenai keadaan perusahaan.

## 2. Sistem Pengendalian Internal

### a. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Setiap perusahaan harus menggunakan sistem untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan. Dengan menggunakan sistem yang baik, maka perusahaan bisa mencegah kecurangan-kecurangan yang akan terjadi. Salah satu sistem yang baik bagi perusahaan adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data

akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.<sup>32</sup> Pengertian sistem pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian sistem pengendalian internal menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada di dalam perusahaan.

#### b. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:<sup>34</sup>

1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.

2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.

<sup>32</sup> Mulyadi. *Sistem Akuntansi. Edisi Empat*. (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 129.

<sup>33</sup> William R Scott. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. (Toronto: Pearson Canada, 2014), 226.

<sup>34</sup> Mulyadi. *Sistem Akuntansi. Edisi Empat*. (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 130.

3) Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

#### c. Komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal memiliki 5 komponen utama sebagai berikut:<sup>35</sup>

##### 1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan sarana dan prasarana yang ada di dalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan struktur pengendalian internal yang baik. Beberapa komponen yang mempengaruhi lingkungan pengendalian internal adalah:

##### a) Komitmen manajemen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.

Dalam perusahaan harus selalu ditanamkan etika dimana jika etika itu dilanggar itu merupakan penyimpangan. Contoh: datang tepat waktu adalah suatu etika yang baik dan begitu sebaliknya.

<sup>35</sup> V. Wiratna Sujarweni. *Akuntansi Manajemen*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 71.

b) Filosofi yang dianut oleh manajemen dan gaya operasional yang dipakai oleh manajemen, artinya di sini bahwa manajemen akan menegakkan peraturan. Jika yang melanggar akan dikenakan sanksi yang tegas.

## 2) Struktur Organisasi

a) Metode pembagian tugas dan tanggung jawab. Dalam perusahaan harus jelas dan tegas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

b) Kebijakan dan praktik yang menyangkut sumber daya manusia. Perusahaan dalam memilih karyawan harus selektif dan melalui prosedur tes yang semestinya bukan nepotisme dan sejenisnya.

c) Pengaruh dari luar. Apabila lingkungan dalam perusahaan sudah baik, maka pengaruh dari luar yang buruk akan mudah bersamasama ditangkal dan pengaruh yang baik akan lebih mudah diterima.

## 3) Penaksiran Risiko.

Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan memahami risiko, manajemen dapat mengambil tindakan pencegahan, sehingga perusahaan dapat menghindari kerugian yang besar. Ada tiga kelompok risiko yang dihadapi perusahaan, yaitu:

- a) Risiko strategis, yaitu mengerjakan sesuatu dengan cara yang salah (misalnya: harusnya dikerjakan dengan komputer ternyata dikerjakan secara manual).
  - b) Risiko finansial, yaitu risiko menghadapi kerugian keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena uang hilang, dihambur-hamburkan, atau dicuri.
  - c) Risiko informasi, yaitu menghasilkan informasi yang tidak relevan atau informasi yang keliru, atau bahkan sistem informasinya tidak dapat dipercaya.
- 4) Aktivitas Pengendalian.

Kegiatan pengawasan merupakan berbagai proses dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan. *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) mengidentifikasi setidaknya lima hal yang dapat diterapkan oleh perusahaan, yaitu:

- a) Pemberian otorisasi atas transaksi dan kegiatan. Otorisasi dengan cara membubuhkan tanda tangan sebagai bentuk persetujuan dari atasan. Contoh: untuk meminta pergantian peralatan kantor maka bagian pembelian harus meminta persetujuan dari pimpinan dari bagian keuangan, persetujuan dari pimpinan keuangan itu dibuktikan dengan tanda tangan.

b) Pembagian tugas dan tanggung jawab. Pembagian tugas dan tanggung jawab berdasarkan struktur organisasi yang telah dibuat perusahaan.

c) Rancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang baik. Dokumen sebaiknya mudah dipakai oleh karyawan, dokumen dibuat dengan bahan yang berkualitas agar bertahan lama jika disimpan.

d) Perlindungan yang cukup terhadap kekayaan dan catatan perusahaan. Perlindungan yang ketat ini meliputi:

- (1) Antara peccat dan pembawa kas harus berbeda orangnya.
- (2) Tersedia tempat penyimpanan yang baik.
- (3) Pembatasan akses ruang-ruang yang penting.

e) Pemeriksaan terhadap kinerja perusahaan.

Pemeriksaan kinerja ini dapat dilakukan dengan salah satu langkah berikut:

- (1) Membuat rekonsiliasi/pencocokan antara catatan perusahaan dengan bank, maupun rekonsiliasi antara dua catatan yang terpisah mengenai suatu rekening.
- (2) Melakukan *stock opname* yaitu mencocokkan jumlah unit persediaan di gudang dengan catatan persediaan.
- (3) Menjumlah berbagai hitungan dengan cara *batch totals*, yaitu penjumlahan dari atas ke bawah.

## 5) Informasi dan Komunikasi.

Merancang sistem informasi perusahaan dan manajemen puncak harus mengetahui hal-hal berikut ini:

- a) Bagaimana transaksi diawali.
  - b) Bagaimana data dicatat ke dalam formulir yang siap dimasukkan ke sistem komputer.
  - c) Bagaimana fail data dibaca, diorganisasi, dan diperbaharui isinya.
  - d) Bagaimana data diproses agar menjadi informasi dan informasi diproses lagi menjadi informasi yang lebih berguna bagi pembuat keputusan.
  - e) Bagaimana informasi yang baik dilakukan.
  - f) Bagaimana transaksi berhasil.
- ## 6) Pemantauan

Kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi, sehingga apabila ada sesuatu berjalan tidak seperti yang diharapkan, dapat segera diambil tindakan. Berbagai bentuk pemantuan di dalam perusahaan dapat dilaksanakan dengan salah satu atau semua proses berikut ini:

- a) Supervisi yang efektif, yaitu manajemen yang lebih atas dapat mengawasi manajemen dan karyawan di bawahnya.
- b) Akuntansi pertanggungjawaban yaitu perusahaan menerapkan suatu sistem akuntansi yang dapat digunakan untuk menilai

kinerja masing-masing manajer, masing-masing departemen, dan masing-masing proses yang dijalankan oleh perusahaan.

- c) Audit internal yaitu pengauditan yang dilakukan oleh auditor di dalam perusahaan

### 3. Persediaan

#### a. Pengertian Persediaan

*Inventory* atau persediaan adalah suatu teknik untuk manajemen material yang berkaitan dengan persediaan. Persediaan atau disebut *inventory* adalah barang-barang yang biasanya dapat dijumpai digudang tertutup, lapangan, gudang terbuka, atau tempat-tempat penyimpanan lain, baik berupa bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi, barang-barang untuk keperluan operasi, atau barang-barang untuk keperluan operasi atau barang-barang untuk keperluan suatu proyek.<sup>36</sup>

Untuk mewujudkan persediaan terlaksana secara baik dan stabil maka pihak perusahaan harus menerapkan konsep manajemen persediaan (*inventory management*) yang realistis dan dapat diterima oleh berbagai pihak. Manajemen persediaan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengatur dan mengelola setiap kebutuhan barang baik barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi agar selalu tersedia baik dalam kondisi pasar yang stabil dan berfluktuasi.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Agus Ristono. *Manajemen Persediaan*. (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), 2.

<sup>37</sup> Irham Fahmi. *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 109.



## b. Tujuan Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan adalah kegiatan dalam memperkirakan jumlah persediaan (bahan baku/penolong) yang tepat, dengan jumlah yang tidak terlalu besar dan tidak pula kurang atau sedikit dibandingkan dengan kebutuhan atau permintaan.<sup>38</sup> Dari pengertian tersebut, maka tujuan pengelolaan persediaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk dapat memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen dengan cepat (memuaskan konsumen).
- 2) Untuk menjaga kontinuitas produksi atau menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang mengakibatkan terhentinya proses produksi, hal ini dikarenakan dengan alasan :
  - a) Kemungkinan barang (bahan baku dan penolong) menjadi langka sehingga sulit untuk diperoleh.
  - b) Kemungkinan *supplier* terlambat mengirimkan barang yang dipesan.
- 3) Untuk mempertahankan dan bila mungkin meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.
- 4) Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari, karena dapat mengakibatkan ongkos pesan menjadi besar.
- 5) Menjaga supaya penyimpanan dalam emplacement tidak besar besaran, karena akan mengakibatkan biaya menjadi besar

<sup>38</sup> Agus Ristono. *Manajemen Persediaan*. (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), 4.

c. Jenis-jenis Persediaan

Pembagian jenis persediaan berdasarkan tujuannya, terdiri dari:<sup>39</sup>

1) Persediaan pengamanan (*safety stock*)

Persediaan pengamanan atau sering disebut sebagai *safety stock* adalah persediaan yang dilakukan untuk mengantisipasi unsur ketidakpastian permintaan dan penyediaan. Apabila persediaan pengaman tidak mampu mengantisipasi ketidakpastian tersebut, akan terjadi kekurangan persediaan (*stock out*). Faktor-faktor yang menentukan besarnya *safety stock* antara lain:

a) Penggunaan bahan baku rata-rata

Salah satu dasar untuk memperkirakan penggunaan bahan baku selama periode tertentu, khususnya selama periode pemesanan adalah rata-rata penggunaan bahan baku pada masa sebelumnya.

Hal ini perlu diperhatikan karena peramalan permintaan langganan memiliki risiko yang tidak dapat dihindarkan bahwa persediaan yang telah ditetakan sebelumnya atas dasar taksiran tersebut habis sama sekali sebelum penggantian bahan/barang dari pesanan datang.

b) Faktor waktu atau *lead time* (*procurement time*)

*Lead Time* adalah lamanya waktu antara mulai dilakukannya pemesanan bahan-bahan sampai dengan kedatangan bahan-bahan yang dipesan tersebut dan diterima di gudang persediaan.

---

<sup>39</sup> Ibid., 7.

Lamanya waktu tersebut tidaklah sama antara satu pesanan dengan pesanan yang lain, tetapi bervariasi.

## 2) Persediaan antisipasi

Persediaan antisipasi disebut sebagai *stabilization stock* merupakan persediaan yang dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang sudah dapat diperkirakan sebelumnya.

## 3) Persediaan dalam pengiriman (*transit stock*)

Persediaan dalam pengiriman disebut *work-in process stock* adalah persediaan yang masih dalam pengiriman, yaitu :

a) *Eksternal transit stock* adalah persediaan yang masih berada dalam transportasi.

b) *Internal transit stock* adalah persediaan yang masih menunggu untuk

diproses atau menunggu sebelum dipindahkan

## d. Metode Penilaian Persediaan

Dalam menilai suatu persediaan ada beberapa cara yang dapat digunakan diantaranya dengan.<sup>40</sup>

### 1) Cara *First In, First-Out (FIFO Method)*

Cara ini didasarkan atas asumsi bahwa harga barang yang sudah terjual dinilai menurut harga pembelian barang yang terdahulu masuk.

<sup>40</sup> Sofjan Assauri. *Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 244.

2) Cara rata-rata ditimbang (*Weight Average Method*)

Cara ini berbeda dengan cara yang dijelaskan sebelumnya karena didasarkan atas harga rata-rata dimana harga tersebut dipengaruhi oleh jumlah barang yang diperoleh pada masing-masing harganya.

3) Cara *Last-In, First Out (LIFO Method)*

Cara ini didasarkan atas asumsi bahwa barang yang telah terjual dinilai menurut harga pembelian barang yang terakhir masuk.

e. Akuntansi Persediaan Menurut PSAK No. 14

Tujuan PSAK No. 14 adalah merumuskan perlakuan akuntansi untuk persediaan menurut biaya historis. Permasalahan pokok akuntansi persediaan adalah jumlah biaya yang harus diakui sebagai aktiva dan konversi selanjutnya sampai biaya yang bersangkutan dapat diakui. Berdasarkan definisi persediaan sebagai aktiva menurut PSAK No. 14 dapat diketahui bahwa persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu kegiatan normal perusahaan atau bahan-bahan yang masih dalam produksi untuk diolah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, atau bahan baku atau barang yang masih harus diterima oleh perusahaan, dan semua bahan perlengkapan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.<sup>41</sup>

Dalam paragraf 04, PSAK No. 14 lebih ditegaskan lagi apa saja yang dikategorikan sebagai persediaan, yaitu : Persediaan meliputi

<sup>41</sup> Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2015), 14.*

barang yang dibeli atau disimpan untuk dijual kembali, misalnya barang dagang yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali. Persediaan juga mencakup barang jadi yang telah diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang diproduksi persediaan, dan termasuk bahan serta kelengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Bagi perusahaan jasa, persediaan meliputi biaya jasa seperti yang diuraikan dalam paragraf 16, di mana pendapatan yang bersangkutan belum diakui oleh perusahaan.

Sementara itu, biaya-biaya persediaan yang merupakan hal utama dalam penilaian persediaan, diperlukan untuk menentukan harga pokok produksi. Hal ini untuk mendapatkan informasi tentang berapa besar pengorbanan ekonomi yang telah dilakukan untuk menghasilkan suatu produk siap jual atau berpindah kepada konsumen. Menurut PSAK No. 14 biaya-biaya itu dapat dilihat sebagai berikut 'Biaya-biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembeian, biaya konversi dan biaya lain-lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap dijual dan dipakai.<sup>42</sup>

Biaya pembelian pesediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya (kecuali yang kemudian dapat ditagih kembali oleh perusahaan atau oleh kantor pajak), biaya pengangkutan, penanganan dan secara langsung dapat didistribusikan pada perolehan

---

<sup>42</sup> Ibid., 15.

barang jadi, bahan dan jasa lain. Diskon lain, rabat dan pos lain yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembeian.

Biaya konversi persediaan meliputi biaya yang secara langsung reman dengan unit yang diproduksi dan biaya *overhead* produksi tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi barang jadi. Biaya *overhead* tetap adalah biaya produksi tak langsung yang relatif konstan tanpa memperhatikan volume produksi yang dihasilkan, seperti penyusutan dan pemeliharaan bangunan dan peralatan pabrik, biaya manajemen dan administrasi pabrik. Biaya *overhead* variabel adalah biaya produksi yang berubah secara langsung mengikuti perubahan volume produksi, seperti bahan tak langsung dan upah tak langsung.<sup>43</sup>

Informasi tentang jumlah tercatat yang disajikan dalam berbagai klasifikasi persediaan dan tingkat perubahannya masing-masing berguna bagi para pemakai laporan keuangan. Klasifikasi persediaan yang biasa digunakan adalah barang dagang, perlengkapan produksi, bahan baku, pekerjaan dalam penyelesaian dan barang jadi.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Ibid., 15.

<sup>44</sup> Ibid., 16.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>45</sup> Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan sebuah data, akan tetapi deskripsi tersebut merupakan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan baik melalui wawancara mendalam, observasi ataupun dokumentasi. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.<sup>46</sup> Jenis penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.<sup>47</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada saat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 234.

<sup>46</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 223.

<sup>47</sup> *Ibid.*, 6.

perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Metode penelitian deskriptif ini merupakan metode penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena, yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.<sup>48</sup>

Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan/mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas terkait sistem pencatatan persediaan yang diterapkan oleh PT Lima Jaya Tunggal Jember. Data penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen-dokumen lainnya.<sup>49</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Lima Jaya Tunggal Jember yang beralamat di Jalan Teuku Umar, No. 5, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

---

<sup>48</sup> Ibid., 35.

<sup>49</sup> Benny, Kurniawan. *Metodologi Penelitian*. (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), 23.



### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Sumber Data

Data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer salah satunya adalah wawancara langsung terhadap Manager PT Lima Jaya Tunggal Jember yang nanti akan berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam wawancara secara langsung untuk mendeskripsikan sistem pencatatan persediaan yang diterapkan oleh PT Lima Jaya Tunggal Jember. Data primer didapatkan dari dokumentasi langsung berupa foto yang dilakukan oleh peneliti. Dalam pengumpulan data primer pada penelitian ini akan dilakukan dengan teknik wawancara mendalam (semi terstruktur). Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, kemudian diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan, wawancara mendalam merupakan riset atau penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan antara dua orang yang dimulai dari pewawancara dengan tujuan khusus untuk memperoleh keterangan yang sesuai dengan penelitian.<sup>50</sup> Wawancara akan dilakukan pada pihak yang terlibat di perusahaan secara tatap muka, berhadapan dengan partisipan secara langsung melalui media sosial, telepon dan email dimana setiap pertanyaan dan jawaban akan ditulis atau diketik.

---

<sup>50</sup> Ibid., 20.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan metode pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan.<sup>51</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari beberapa teknik, adapun teknik yang digunakan:

### a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

### b. Observasi

Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner.

Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>52</sup>

### c. Wawancara

Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan

---

<sup>51</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

<sup>52</sup> *Ibid.*, 203.

juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>53</sup>

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini adalah mencari data mengenai berupa Dokumen, Catatan, Foto Produk, Transkrip, Buku, Surat Kabar, Majalah dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi khususnya untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dalam observasi dan wawancara.

#### **D. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduksi, penyajian data, evaluasi data, pengambilan keputusan.<sup>54</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan keempat data tersebut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

---

<sup>53</sup> Ibid., 217.

<sup>54</sup> Ibid., 246.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- a. Menyiapkan laporan keuangan PT Lima Jaya Tunggal Jember sesuai dengan periode yang diteliti.
- b. Mengidentifikasi komponen laporan keuangan dan laba rugi pada PT Lima Jaya Tunggal Jember.

## 3. Evaluasi Data

- a. Mengkontruksi laporan keuangan PT Lima Jaya Tunggal Jember sesuai dengan PSAK 14.
- b. Membandingkan laporan keuangan yang dibuat oleh PT Lima Jaya Tunggal Jember dengan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 14.

## 4. Pengambilan Keputusan

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi, verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- a. Membuat kesimpulan mengenai penerapan laporan keuangan PT Lima Jaya Tunggal Jember berdasarkan PSAK 14.

- b. Merekomendasikan kepada pihak PT Lima Jaya Tunggal Jember untuk digunakan dan dipublikasikan sehingga bisa bermanfaat bagi lembaga tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah PT Lima Jaya Tunggal Jember**

PT Lima Jaya Tunggal Jember didirikan pada tanggal 9 Maret 1986. Industri bumbu rokok ini berdiri atas prakarsa Bapak Iwan Hardiansyah, Bapak Dayat dan Bapak Alvin Wahyudi. Mereka masing-masing menanamkan modal untuk industri bumbu rokok ini. Pimpinan industri bumbu rokok pada saat itu yang terpilih adalah Bapak Dayat yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengatur dan menangani semua kebutuhan industri dalam pelaksanaan kegiatan operasional industri.

Lokasi industri bumbu rokok ini berada di areal tanah yang luasnya 2.400 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Teuku Umar, No. 5, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Lokasi industri ini merupakan salah satu komponen terpenting dalam kegiatan bisnis untuk memperlancar jalannya kegiatan operasional perindustriannya. Penempatan lokasi ini sangat berpengaruh penting bagi suatu industri, karena lokasi akan menentukan apakah industri bisa berjalan baik atau tidak, sehingga pemilihan lokasi industri harus dipilih dengan cermat dan tepat. Lokasi industri bumbu rokok PT Lima Jaya Tunggal Jember sangat strategis, yaitu terletak di Jalan Teuku Umar, No. 5 Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih karena terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat menunjang kelancaran meliputi transportasi lancar (dekat jalan raya),

fasilitas PLN, PDAM dan Telkom mudah dicapai serta tenaga kerja borongan mudah diperoleh (dekat dengan rumah penduduk)

Industri bumbu rokok PT Lima Jaya Tunggal Jember adalah perusahaan rokok yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) tertutup, sedangkan surat ijin yang dimiliki perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, yaitu Surat Ijin HO:No.508/07/UB/1990, Surat Ijin Persetujuan Prinsip Pelaksana No.495/DJAI/PP/DII/1986, tanggal 31 Maret 1986 dan Surat Ijin dari Kantor Bea dan Cukai No.SUIP/15-19/13-12/Pemasaran/II/90/PAI

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi yang ingin dicapai PT Lima Jaya Tunggal Jember sebagai berikut:

### a. Visi

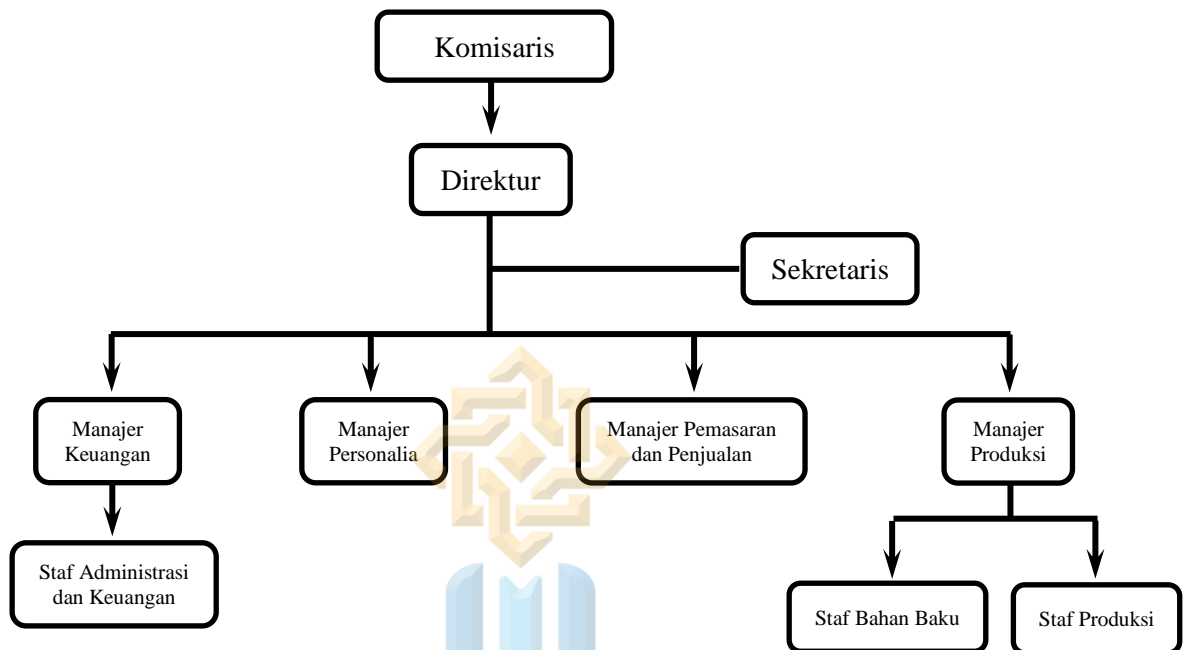
Menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

### b. Misi

Kami mewujudkan visi kami melalui empat pilar strategi, yaitu Pertumbuhan, Produktivitas, Organisasi Juara dan Keberlanjutan.

## 3. Struktur Organisasi PT Lima Jaya Tunggal Jember

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan penulis mulai tanggal 27 Oktober sampai dengan 8 November 2023 diperoleh susunan struktur organisasi/perusahaan sebagai berikut:



Gambar 4.1: Struktur Organisasi PT Lima Jaya Tunggal Jember  
Sumber: PT Lima Jaya Tunggal Jember

Berdasarkan struktur organisasi diatas, dapat dijelaskan fungsi masing-masing bagian struktur organisasi PT Lima Jaya Tunggal Jember sebagai berikut:<sup>55</sup>

a. Komisaris

Merupakan badan pengawas dan penasehat direksi, yang ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada RUPS. Komisaris beranggotakan 2 orang, tugasnya yaitu:

- 1) Memberi nasehat kepada direksi bilamana dipandang perlu.
- 2) Mengawasi kegiatan perusahaan serta menilai kebijaksanaan direksi, apakah sesuai dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar

<sup>55</sup> Budi Setiawan, Wawancara kepada Manajer Personalia, Jember, 27 Oktober 2023.



Anggaran Rumah Tangga (ADART) perusahaan, atau peraturan-peraturan perusahaan yang telah ditetapkan.

b. Direktur

Direktur bertanggung jawab langsung kepada RUPS. Tugas direktur adalah:

- 1) Melaksanakan fungsi sebagai pimpinan, dan menjalin hubungan dengan pihak ekstern.
- 2) Memberi laporan kepada pemegang saham mengenai perkembangan perusahaan, serta menentukan diadakannya RUPS.

c. Sekretaris

Sekretaris bertugas.

- 1) Mengembangkan dan menerapkan prosedur kantor
- 2) Menjaga sistem perusahaan untuk menjunjung tinggi file yang akurat
- 3) Menyortir dokumen
- 4) Menulis surat, memo, dan email.

d. Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertanggung jawab langsung kepada direksi. Tugas bagian keuangan adalah:

- 1) Menyelenggarakan/ mengatur anggaran perusahaan yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas.
- 2) Menyelenggarakan sistem pembukuan dan pengawasan keuangan yang baik dan teratur.

- 3) Membuat dan mengajukan laporan keuangan kepada direksi, yang pelaksanaannya dalam hal ini dibantu oleh seksi pembukuan.

e. Staf Administrasi dan Keuangan

Bagian ini bertanggung jawab langsung kepada direksi. Tugasnya adalah:

- 1) Mengurus keluar/masuk surat-surat perusahaan.
- 2) Menyelenggarakan sistem file/pengarsipan atas dokumen perusahaan.
- 3) Mengadakan/membuat laporan perkembangan perusahaan, yang meliputi anggaran baik secara berkala tiap triwulan maupun laporan pada akhir tahun.
- 4) Membuat laporan neraca laba rugi, dalam pelaksanaannya tugas ini dibantu oleh seksi pembukuan dalam pengumpulan data serta pelaksanaan penyusunannya.

f. Manajer Personalia

Tugas dari bagian Manajer Personalia adalah:

- 1) Membantu dalam perekrutan karyawan yang dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi. Hal yang biasa dilakukan yaitu dengan melakukan pengumpulan informasi dari tenaga kerja yang dibutuhkan.
- 2) Membantu penanganan masalah yang terjadi antara karyawan kerja, dan juga ikut menasihati manajer lini terkait masalah personalia.

- 3) Memastikan penggajian karyawan dilakukan sesuai dengan standard yang ada.
  - 4) Membantu menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pekerja bersama dengan manajer puncak.
  - 5) Bertindak sebagai konselor ketika terdapat permasalahan yang di alami pegawai kerja, dan membantu untuk mencari jalan keluarnya.
- g. Manajer Penjualan dan Pemasaran

Tugas dari Manajer dan Pemasaran adalah:

- 1) Mengatur, menganalisis, mengimplementasikan dan memutuskan manajemen pemasaran, penjualan dan promosi
- 2) Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh manajemen pemasaran, penjualan dan promosi
- 3) Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedurprosedur yang diterapkan melalui pendelegasian yang berwenang pada departemen pemasaran, penjualan dan promosi, yang berada di bawah tanggung-jawabnya

h. Staff Bagian Penjualan

- 1) Mengatur janji temu untuk tim penjualan dan menyediakan informasi presentasi atau produk apa pun yang dibutuhkan oleh perwakilan untuk pertemuan.
- 2) Memproses semua dokumen yang terkait dengan penjualan dan mengatur janji bagi tenaga penjualan untuk mengunjungi pelanggan baru maupun pelanggan lama.

- 3) Memperbarui repetisi status pesanan dan rincian pengiriman sehingga mereka dapat terus menginformasikan pelanggan

i. Staff Bagian Pemasaran

- 1) Merencanakan strategi pemasaran produk
- 2) Menetapkan harga jual yang sesuai
- 3) Menargetkan penjualan produk
- 4) Mengevaluasi hasil penjualan produk

j. Manajer Produksi

- 1) Manajer produksi memiliki tanggung jawab atas manajemen teknis, pengawasan dan pengendalian dalam proses produksi.
- 2) Seorang manajer produksi harus memastikan bahwa proses manufaktur dapat berjalan dengan andal dan efisien.
- 3) Mereka juga harus mengawasi operasi harian serta mengkoordinasi, merencanakan serta mengarahkan seluruh kegiatan produksi.

k. Staff Kantor Produksi

Tugas / Tanggung Jawab:

- 1) Mengumpulkan data hasil produksi
- 2) Memproses & mengontrol data produksi
- 3) Membuat laporan harian
- 4) Menyusun jadwal (*shift*) kerja operator produksi
- 5) Mengarsipkan data

### l. Staff Pengolahan Bahan Baku

- 1) Bertanggung jawab untuk melakukan penjagaan terhadap bahan baku yang diambil atau dibeli dari supplier bahan baku
- 2) Senantiasa melakukan pengawasan atau pengecekan pada persediaan barang secara rutin yang bekerjasama langsung dengan beberapa bagian pekerja di perusahaan lainnya
- 3) Mengawasi dan mengatur pekerjaan staff lainnya seperti tenaga pemasok bahan baku dan pekerja lain yang ada dalam bagian distributor.

### m. Staf Produksi

- 1) Staff produksi juga memiliki tugas untuk melakukan kontrol penuh terhadap proses produksi yang berlangsung di perusahaan. Tidak Cuma terhadap mesin saja, tapi juga terhadap para pekerja yang ada di dalamnya.
- 2) Seorang staff harus memastikan kalau para pekerja mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Dari mulai cara kerja, cara berpakaian, etika dan lain-lain harus diperhatikan dengan baik pada fase satu ini.

## B. Penyajian Data

### 1. Reduksi Data

#### a. Penerapan Sistem Pengendalian Intern PT Lima Jaya Tunggal Jember

Adapun sistem pengendalian intern persediaan pada PT Lima Jaya Tunggal Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap barang masuk (pembelian) maupun barang keluar (penjualan) dicatat pada tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan dilakukan oleh *stockiest* pada kartu *stock* dan pencatatan juga dilakukan oleh bagian *accounting*, hal ini bertujuan untuk mengontrol terhadap bagian persediaan agar dalam melakukan penyimpanan maupun pengeluaran barang ada koordinasi antar bagian yang terkait.
- 2) Pencatatan persediaan kartu stock menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).
- 3) *Stock opname* atau perhitungan persediaan dilakukan setiap 1 bulan sekali. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau pencocokan antara fisik persediaan barang yang ada didalam gudang dengan catatan yang ada di kartu *stock*.

#### b. Bentuk Persediaan Barang

Persediaan pada PT Lima Jaya Tunggal Jember merupakan bahan baku berupa bahan jadi dan setengah jadi yang dibeli dan kemudian diolah untuk kemudian dijual dalam kegiatan operasi

perusahaan. Persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi PT Lima Jaya Tunggal Jember disimpan secara terpisah, dalam hal ini bahan baku disimpan di ruangan, sedangkan barang jadi disimpan di tempat khusus. Dalam kegiatan operasionalnya terdapat beberapa jenis persediaan, yaitu:

1) Persediaan Bahan Baku

Di ruangan bahan baku persediaan yang disimpan gagang tembakau atau tulang daun tembakau. Bahan baku disimpan di tempat bahan baku sedangkan bahan baku pendukung disimpan di ruang stok.

2) Persediaan Barang Dalam Proses

Untuk persediaan barang dalam proses di PT Lima Jaya Tunggal Jember terdapat bagian pengolah yang sudah berbentuk rajangan atau pipilan yang masi mengandung kadar air tinggi karena belum dijemur.

3) Persediaan Barang Jadi

Untuk persediaan barang jadi yang terdapat pada PT Lima Jaya Tunggal Jember adalah rajangan yang sudah kering ataupun sudah dijemur.

**c. Pengendalian Intern terhadap Persediaan atas Sistem Perhitungan Fisik yang Dilakukan oleh PT Lima Jaya Tunggal Jember**

Pengendalian terhadap barang-barang yang telah disimpan digudang sebagai persediaan barang dagang sangatlah penting bagi perusahaan. Untuk mengetahui atau menilai baik tidaknya

pengendalian persediaan PT Lima Jaya Tunggal Jember diperlukan penghitungan fisik persediaan. Perhitungan fisik persediaan dilakukan secara rutin sebulan sekali setiap tanggal terakhir dibulan berjalan. Hasil evaluasi penghitungan fisik persediaan barang dagangan PT Lima Jaya Tunggal Jember, fisik yang dilakukan oleh bagian gudang dan bagian *accounting*, adanya pencocokan laporan *stock opname* dengan kartu *stock* bagian *accounting*, adanya teguran kepada bagian gudang apabila terdapat selisih lebih pada penghitungan persediaan barang dan adanya pengantian atau pembebanan kepada bagian gudang (*stockiest*) atas selisih kurang dari penghitungan fisik barang. Maka dapat disimpulkan bahwa penghitungan fisik persediaan barang dagangan telah efektif.

## **2. Penyajian dan Pengungkapan Persediaan**

### **a. Penyajian Persediaan**

PT Lima Jaya Tunggal Jember menyajikan laporan persediaan dalam laporan keuangan yang sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, yaitu prinsip akuntansi yang didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan pemerintah lain yang berlaku. Persediaan juga disajikan oleh perusahaan baik dalam neraca maupun laporan laba/rugi. Persediaan barang yang tercantum dalam neraca menunjukkan nilai persediaan barang yang dimiliki perusahaan, sedangkan dalam laporan laba rugi ada dalam harga pokok penjualan (HPP).



Perusahaan menentukan HPP dengan menggunakan penilaian berdasarkan metode non biaya yaitu metode LCM (*lower cost market*). Jika terjadi penurunan nilai (kerugian penurunan persediaan) maka perusahaan menambahkan ke dalam HPP dan apabila terjadi pemulihan maka diakui sebagai pengurangan HPP.

Tabel 4.1: Laporan Laba-Rugi PT Lima Jaya Tunggal Jember 2022

Penjualan		Rp 3.248.842.000
HPP :		
Persd. Awal barang jadi	Rp 12.768.400	
Harga pokok produksi	Rp 1.912.351.000+	
Barang yang tersedia dijual	Rp 1.925.119.400	
Persd. Akhir barang jadi	Rp 11.856.600 -	
		Rp 1.913.262.800-
Laba kotor penjualan		Rp 1.335.579.200
Biaya operasi		Rp 362.456.000-
Laba bersih sebelum bunga & pajak		Rp 973.123.200
Pajak 10%		Rp 97.312.320-
Laba bersih		Rp 875.810.880

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Tabel 4.2: Neraca PT Lima Jaya Tunggal Jember 2022

<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Hutang lancar</b>
Kas	Rp 712.560.000	Hutang pembelian Bahan Rp 2.456.754.000
Persediaan:		
1. Persediaan bahan baku	Rp 1.254.294.000	
2. Persediaan barang dalam proses	Rp 404.406.000	
3. Persediaan barang jadi	Rp 115.704.000	
Total persediaan	Rp 1.774.404.000	
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 2.486.964.000</b>	
<b>Aktiva tetap</b>		<b>Modal</b>
Mesin Giling	Rp 382.500.000	Laba ditahan Rp 1.201.804.000
Akumulasi penyusutan mesin Giling	Rp 204.000.000	
	Rp 178.500.000	
Kendaraan	Rp 1.216.078.000	
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 276.000.000	
	Rp 940.078.000	
Peralatan	Rp 66.276.000	
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 13.260.000	
	Rp 53.016.000	
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>Rp 1.171.594.000</b>	
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>Rp 3.658.558.000</b>	<b>Jumlah Pasiva</b>
		<b>Rp 3.658.558.000</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

## **b. Aktifitas Pengendalian**

Setiap perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaannya akan berjalan dengan baik. Dalam setiap proses kerja perusahaan harus ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas serta terpisah untuk setiap bagian agar pelaksanaan kegiatan mulai dari awal hingga akhir dapat dilaksanakan oleh satu orang atau satu bagian yang sesuai dengan tugasnya. Namun pada PT Lima Jaya Tunggal Jember hal tersebut belum terlaksanakan dengan baik tidak karena masih ada perangkapan jabatan PT Lima Jaya Tunggal Jember serta masih kurangnya prosedur yang memadai seperti penggunaan dokumen, catatan-catatan yang tidak lengkap.

## **3. Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan**

### **a. Metode Pencatatan**

Persediaan dinilai dan diukur berdasarkan harga terendah antara harga pokok produksi (biaya) dengan nilai realisasi bersih atau harga pasar mana yang lebih rendah. Jumlah persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik setiap akhir periode akuntansi (*physical method atau periodic system*). Setiap bagian yang berhubungan langsung dengan bagian produksi melakukan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Mencatat laporan harian hasil produksi secara manual

- 2) Menginput laporan harian tersebut ke dalam sistem pengolahan data.
- 3) Setiap bulan masing-masing bagian memberikan laporan mengenai bahan baku yang digunakan dalam produksi.

PT Lima Jaya Tunggal Jember menggunakan metode pencatatan persediaannya yaitu metode *pencatatan* perpetual dimana pada saat menjurnal terdapat jurnal mengenai perhitungan HPP.

#### 1) Pembelian Persediaan Barang

PT Lima Jaya Tunggal Jember membeli bahan baku dengan berkerjasama dengan beberapa distributor sehingga perusahaan mendapatkan harga yang murah dengan kualitas yang dapat dijamin. Persediaan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi (tanpa menggunakan pengolahan). Untuk mencatat persediaan bahan baku secara tunai perusahaan melakukan pencatatan sebagai berikut:

<b>Persediaan Bahan Baku</b>	<b>Rp xxx</b>
------------------------------	---------------

<b>Kas</b>	<b>Rp xxx</b>
------------	---------------

Sedangkan untuk mencatat persediaan barang jadi, perusahaan mencatatnya sebagai berikut:

<b>Persediaan Barang Jadi</b>	<b>Rp xxx</b>
-------------------------------	---------------

<b>Kas</b>	<b>Rp xxx</b>
------------	---------------

## 2) Penggunaan Persediaan Bahan Baku

PT Lima Jaya Tunggal Jember sangat menjaga keluar masuknya persediaan yang terdapat didalam gudang penyimpanan dan gudang persediaan. Untuk penggunaan bahan baku yang jangka waktu penyimpanannya tidak lama, PT Lima Jaya Tunggal Jember melakukan pencatatan dan mengecek bahan baku dengan rutin. Untuk penggunaan persediaan bahan baku, perusahaan melakukan pencatatan sebagai berikut:

<b>Barang dalam proses</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>Persediaan Bahan Baku</b>	<b>Rp xxx</b>

### b. Metode Penilaian Persediaan

Metode penilaian yang digunakan oleh PT Lima Jaya Tunggal Jember untuk aktivitas yang menyangkut kegiatan operasi perusahaan adalah dengan nilai persediaan berdasarkan metode FIFO (*first in first out*) yang mengasumsikan nilai persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga bahan yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli dengan nilai yang paling baru dari sisi relevansi nilai persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai persediaan yang disajikan merupakan nilai yang didasarkan pada harga yang paling kini. Selain itu perusahaan juga memiliki kartu persediaan untuk memudahkan bagian gudang dalam mengetahui jumlah persediaan dan melaporkannya kepada bagian pengadaan barang.

Hal ini akan memudahkan jika terjadi kekurangan persediaan. Metode FIFO dipilih karena metode ini cocok dengan perusahaan karena perusahaan mengelola persediaan dengan sangat cepat sehingga perusahaan membutuhkan nilai HPP. Selain itu metode FIFO juga merupakan salah satu metode yang diijinkan oleh peraturan PSAK No.14.

### C. Pembahasan

PT Lima Jaya Tunggal Jember menggunakan metode pencatatan persediaan menggunakan sistem perpetual, hal ini memudahkan untuk setiap saat dapat mengetahui posisi persediaan secara keseluruhan untuk dapat mengantisipasi peluang penjualan dan penurunan penjualan, penggunaan metode ini telah sesuai dengan PSAK No.14 sebagai pedoman yang berlaku umum di Indonesia dalam pencatatan persediaan. PT Lima Jaya Tunggal Jember melakukan penilaian persediaan dengan metode FIFO karena perusahaan memiliki jenis persediaan yang cukup banyak. Metode ini akan menghasilkan persediaan yang ada digudang adalah persediaan yang terakhir dibeli sehingga terhindar dari keusangan atau tanggal kadaluarsa untuk bahan-bahan baku. Dalam hal ini perusahaan telah sesuai dengan PSAK No.14 dimana barang yang pertama kali dijual adalah barang yang pertama kali masuk, sehingga persediaan yang tertinggal digudang adalah persediaan yang terakhir masuk. PT Lima Jaya Tunggal Jember telah menyajikan persediaannya di laba rugi dan di neraca sebagai harta lancar dikelompokkan pasiva yang disusun perbulan dan laporan tahunan disusun yang menghasilkan laporan keuangan tahunan oleh bagian Akuntansi. Penyajian dalam laporan

keuangan, pada PSAK No. 14 diuraikan bahwa laporan keuangan mengungkapkan informasi sebagai berikut:

1. Biaya persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan
2. Biaya operasi yang dapat diaplikasikan pada pendapatan.

Manajemen pengelolaan persediaan secara garis besar masih dilakukan dengan manual walaupun pencatatan masuk keluar barang telah di data ke dalam komputer. Manajemen pengelolaan *stock* yang efektif dan efisien terkait langsung dengan ketepatan manajemen persediaan dan manajemen pelayanan.

Kendala atau masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Masalah pengelolaan *stock* yang berkaitan dengan manajemen persediaan:
  - a. Staf yang bertanggung jawab terhadap pengendalian stock hanya satu orang, karena rutinitas pekerjaan yang dilakukannya, rentan tidak menyadari adanya kesalahan terutama dalam kesalahan memasukkan data.
  - b. Proses input barang yang datang tidak dilakukan pada saat itu juga karena banyaknya kegiatan operasional yang harus dilakukan.
  - c. Perputaran barang yang tinggi, kadang tidak disadari bahwa tata letak pemajangannya tidak sesuai dengan sistem FIFO.
2. Masalah pengelolaan *stock* yang berkaitan dengan manajemen pelayanan:
  - a. Perhitungan harga dengan kalkulator rentan akan kesalahan.
  - b. Harga bahan baku yang tertera dalam laporan keuangan yang ditulis secara manual mungkin bisa menjadi sumber masalah.

Dari masalah-masalah yang telah dipaparkan diatas, pokok permasalahannya adalah penyajian persediaan dalam laporan keuangan PT Lima Jaya Tunggal Jember telah sesuai dengan PSAK No. 14 dimana persediaan disajikan di neraca yakni persediaan akhir yang dimiliki oleh perusahaan dan dikelompokkan dalam aktiva lancar. Persediaan pada laporan laba rugi disajikan pada bagian harga pokok



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang berjalan efektif, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian intern.
2. Metode pencatatan yang dipakai PT Lima Jaya Tunggal Jember adalah sistem pencatatan perpetual. Dengan metode perpetual ini dapat dilakukan antisipasi agar tidak terjadinya kekurangan dan kelebihan persediaan. Hal ini telah sesuai dengan PSAK No.14, karena perusahaan selalu mencatat setiap adanya transaksi kedalam akun transaksi dengan demikian setiap saat dapat diketahui jumlah persediaan. Metode penilaian yang digunakan adalah FIFO. Sistem FIFO digunakan dimana barang yang pertama masuk pertama keluar hal ini untuk mengantisipasi terjadinya penjamuran yang dapat menyebabkan kerugian pada pihak perusahaan sehingga menyebabkan laba menurun, dan metode ini telah sesuai dengan PSAK No.14.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:



1. Menciptakan pengendalian intern yang memadai terhadap persediaan perusahaan secara keseluruhan maka sebaiknya manajemen perusahaan membentuk bagian auditor internal agar dapat menyelidiki dan menilai efektivitas pelaksanaan unsur-unsur pengendalian intern persediaan barang yang telah ditetapkan manajemen.
2. Mengikuti perkembangan peraturan akuntansi yang berlaku di Indonesia seperti PSAK atau IFRS
3. Selalu melengkapi surat-surat yang berhubungan dengan transaksi persediaan
4. Dalam rangka pengembangan sistem informasi, disarankan agar perusahaan memiliki aplikasi yang didesign khusus untuk pencatatan akuntansi perusahaan, agar memudahkan perusahaan serta meminimalisir adanya kesalahan pencatatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Dunia, Firsdaus Ahmad., Wasilah Abdullah., Catur Sasongko. *Akuntansi. Biaya*. Edisi ke-4. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Halawa, Novita Indah dan Nurul Izzah Lubis. "Evaluasi Efektivitas Sistem Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Utama Jaya Elektronik". *Accumulated Journal*, Volume 5 Nomer 1 (Januari 2023): 123:137.
- Hans Kartikahadi., Rosita Uli Sinaga., Merliyana Syamsul., dan Sylvia Veronica Siregar. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* Buku 1. Jakarta: Salemba, 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hengkeng, Gleidys Audina., Sifrid S. Pangemanan., dan Jessy D. L. Warongan. "Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Cempaka Indah Murni Manado". *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 15 Nomer 3 (Juli 2020): 299-306
- Hernawaty, dan Synthia, K. "Sistem Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efisiensi Persediaan Barang Dagang PT Forbes". *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, Volume 10 Nomer 1 (Desember 2019):131-144
- Hutasoit, Esra Kembar Tua., Edison Sagala., dan Ivo Maelina Silitonga. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Obatan Pasien Covid 19 Pada Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist* Volume 6 Nomer 2 (April 2023): 107-113.
- Hutauruk, Martinus Robert. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir*. Accounting Versi 6. Jakarta Barat: Indeks, 2017.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2015.

- Irawati., Sudrajat Martadinata., dan Muhammad Nurjihadi. “Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan pada PT XYZ Cabang Sumbawa Besar”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume 02 Nomer 02 (Juli 2017): 1-8
- Istiqomah, Choirul dan Riana Sitawati. “Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan pada PT. Billindo Anugrah Raharja”. *Dharma Ekonomi*, Nomer 53 Tahun XXVIII (April 2021): 99-111
- Kartikahadi, Hans., Rosita Uli Sinaga., Merliyana Syamsul., dan Sylvia Veronica Siregar. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* Buku 1. Jakarta: Salemba. Empat, 2016.
- Krisnawati, Gita., Isharijadi., dan Elly Astuti. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Affari Retail System di Toko STY”. *Jurnal Sustainable*, Volume 03 Nomer 01 (Mei 2023): 75-90.
- Kurniawan, Benny. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa, 2012.
- Lubis, Rahmat Hidayat. *Pengantar Akuntansi Jasa*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Margareta Lengan, Sultan Iskandar, dan Daryanti. “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Material pada PT PLN (Persero) Makassar Selatan” *Accounting*, Volume 01 Nomor 03 (September 2020): 246-255.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Musthafa. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- Nugroho, Bunafit. *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Gava Media, 2019.
- Pratama, Achmad Taufik dan Utari Ulfah. “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Persediaan Barang Dagang”. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Volume 1 Nomer 3 (Juni 2022): 104-109.
- Ristono, Agus. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* Edisi 14. England: Pearson Educational Limited, 2018.
- Scott, William R. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Toronto: Pearson Canada, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Suharyadi dan Purwanto S.K. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* Edisi 3 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Suryani, F. “Analisa Pengendalian Internal Persediaan PT. Riau Real Ranch Pekanbaru”. *Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 1 Nomer 3 (November 2019): 81-92.
- Qutsiyah, Inayatul., Moh. Halim., dan Rendy Mirwan A. “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Dira Supermarket (Dira Shopping Center) Ambulu”. *International Journal of Social Science and Business*, Volume 3 Nomer 1 (Februari 2019): 1-10.
- Viktorina, Kintan., Harijanto Sabijono., dan Sherly Pinatik. “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada PT. Jumbo Power International”. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 15 Nomor 4 (Oktober 2020): 534-540.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 1: Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Persediaan pada PT Lima Jaya Tunggal Jember	Sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan dan laporan keuangan	1. Sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan yang diterapkan perusahaan	1. Penelitian Kepustakaan ( <i>Library Research</i> )	1. Penelitian kualitatif	1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan yang diterapkan oleh PT Lima Jaya Tunggal Jember?
		2. Sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan menurut PSAK No. 14	2. Observasi	2. Penelitian deskriptif	
			3. Wawancara	3. Lokasi penelitian Jalan Teuku Umar, No. 5, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember	
			4. Dokumentasi	4. Sumber data a. Data primer dan b. Data sekunder	
		5. Metode Pengumpulan Data a. Penelitian Kepustakaan ( <i>Library Research</i> ) b. Observasi c. Wawancara d. Dokumentasi			
			6. Analisis data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi		

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Salman Alfarisi  
NIM : E20173056  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 10 Nopember 2023

Saya yang menyatakan



**Mohammad Salman Alfarisi**  
NIM. E20173056

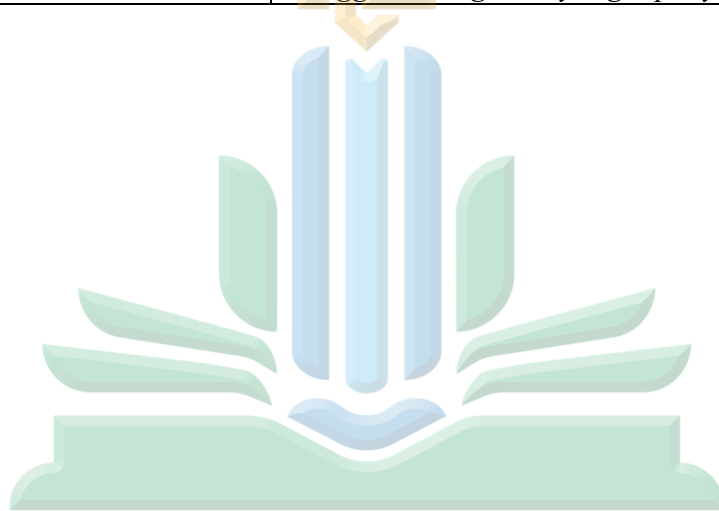
### **Lampiran 3: Pedoman Penelitian**

1. Fungsi apa saja yang terkait dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang?
2. Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang?
3. Laporan apa saja yang dihasilkan dalam sistem informasi akuntansi?
4. Catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang?
5. Bagaimana prosedur persediaan barang yang dilakukan perusahaan?
6. Bagaimana ketentuan pencatatan persediaan barang pada PT Lima Jaya Tunggal Jember?
7. Bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur pencatatan persediaan barang pada PT Lima Jaya Tunggal Jember?
8. Kendala apa yang dihadapi dalam proses pencatatan persediaan barang pada PT Lima Jaya Tunggal Jember?

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Fungsi apa saja yang terkait dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang?	<i>“Secara garis besar ada fungsi bagian pembelian dan fungsi bagian penjualan saja mas, dibantu oleh manajer dan pemilik”</i>
2	Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang?	<i>“untuk dokumennya yang digunakan tidak terlalu banyak mbak, Daftar permintaan barang, Nota pembelian atau faktur pembelian, Surat pengiriman barang atau surat jalan, nota penjualan dan faktur retur barang”</i>
3	Laporan apa saja yang dihasilkan dalam sistem informasi akuntansi?	<i>“Laporan atas penjualan setiap harinya dan laporan keuangan”</i>
4	Catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam system informasi akuntansi persediaan barang?	<i>“Untuk catatan yang ada seperti Buku harga persediaan, Catatan pembelian, Catatan transaksi penjualan barang”</i>
5	Bagaimana prosedur persediaan barang yang dilakukan perusahaan?	<i>“Prosedurnya seperti biasa mas, dari mulai pemesanan barang sampai barang datang dan dilakukan pengecekan terlebih dahulu kemudian barang masuk gudang, Setiap harinya bagian admin penjualan melakukan pengecekan barang yang digudang yang sudah tidak tersedia, kemudian membuat list/daftar pembelian barang, jadi ketika saya mau melakukan pemesanan barang atau pada saat bagian penjualan membutuhkan barang, bagian admin penjualan bisa menyerahkannya kepada saya. pencatatan persediaan dilakukan hanya berupa nominal harga pokok persediaan saja sebagai acuan untuk penentuan harga jualnya, tidak ada pencatatan kuantitas barang yang datang, kalau pengeluaran persediaan pencatatan dilakukan dalam buku jurnal harian penjualan yang dicatat dengan transaksi-transaksi lain”</i>
6	Bagaimana ketentuan pencatatan persediaan barang pada PT Lima Jaya Tunggal Jember?	<i>“Ketentuan pencatatan persediaan barang dagang pada PT Lima Jaya Tunggal Jember menggunakan sistem periodik, dan harus dilakukan pemeriksaan fisik terhadap persediaan di akhir periode atau biasa disebut stock opname”</i>
7	Bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur pencatatan persediaan	<i>“Bagian yang terlibat dalam prosedur pencatatan persediaan barang pada PT Lima Jaya Tunggal Jember seperti bagian gudang,</i>



No	Pertanyaan	Jawaban
	barang pada PT Lima Jaya Tunggal Jember?	<i>supir, supervisor dan kasir”.</i>
8	Kendala apa yang dihadapi dalam proses pencatatan persediaan barang pada PT Lima Jaya Tunggal Jember?	<i>“Kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan persediaan menggunakan system yang ada di PT Lima Jaya Tunggal Jember yaitu pernah mengalami gangguan pemadaman listrik dari PLN secara tiba-tiba tanpa ada pemberitahuan sebelumnya. Hal ini mengakibatkan pencatatan terganggu sehingga menghambat pekerjaan petugas dalam hal ini bagian administrasi dan keuangan yang melakukan pencatatan tetapi solusi dari kendala tersebut adalah dengan menggunakan ganset yang dipunyai”</i>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

#### Lampiran 4: Jurnal Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1	Jumat, 27 Oktober 2023	Wawancara kepada Bapak Budi Setiawan selaku manajer personalia mengenai: 1. Sejarah berdirinya perusahaan, 2. Struktur organisasi perusahaan beserta 3. Tugas dan fungsi pada masing-masing jabatan
2	Senin, 30 Oktober 2023	Wawancara kepada Sri Wahyuni selaku Kabag Keuangan mengenai: 1. Penulisan transaksi perusahaan, 2. System pembukuan manual atau menggunakan perangkat elektronik
3	Selasa, 31 Oktober 2023	Wawancara kepada Ibu Hayder Rismawati selaku Staf Administrasi dan Keuangan mengenai: 1. Pengarsipan dokumen, 2. Penyusunan laporan labarugi
4	Jumat, 3 November 2023	Wawancara kepada Bapak Bambang Irawan selaku manajer penjualan mengenai Manajemen pemasaran, penjualan dan promosi
5	Sabtu, 4 November 2023	Wawancara kepada Bapak Agus Irawanto selaku staf penjualan mengenai alur pemesanan sampai dengan pengiriman produk
6	Senin, 6 November 2023	Wawancara kepada Bapak Iwan Rudiansah selaku manajer produksi mengenai: 1. Manajemen teknis, pengawasan dan pengendalian 2. Operasi harian seluruh kegiatan produksi
7	Selasa, 7 November 2023	Wawancara kepada Bapak Baihaki selaku staf produksi mengenai: 1. Laporan harian, 2. Data produksi
8	Rabu, 8 November 2023	Wawancara kepada Bapak Abdullah selaku staf bahan baku mengenai penanganan bahan baku

J E M B E R

## Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian







**PT Lima Jaya Tunggal Jember**  
**Neraca**  
**31 Desember 2022**

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)	JUMLAH (Rp)	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
<b>Aktiva Lancar</b>			<b>Hutang</b>	2.456.754.000
Kas		712.560.000		
Persediaan:				
Persediaan bahan baku	1.254.294.000			
Persediaan barang dalam proses	404.406.000			
Persediaan barang jadi	115.704.000			
Total persediaan		1.774.404.000		
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>2.486.964.000</b>		
<b>Aktiva tetap</b>			<b>Modal</b>	1.201.804.000
Mesin Giling	382.500.000			
Akumulasi penyusutan mesin Giling	204.000.000			
		178.500.000		
Kendaraan	1.216.078.000			
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp276.000.000			
		940.078.000		
Peralatan	66.276.000			
Akumulasi penyusutan peralatan	13.260.000			
		53.016.000		
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>		<b>1.171.594.000</b>		
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>3.658.558.000</b>	<b>Pasiva</b>	<b>3.658.558.000</b>



*[Handwritten Signature]*  
**HARYANTO**

**PT Lima Jaya Tunggal Jember**  
**Laporan Laba-Rugi**  
**31 Desember 2022**

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)	JUMLAH (Rp)
Penjualan		3.248.842.000
HPP :		
Persd. Awal barang jadi	12.768.400	
Harga pokok produksi	1.912.351.000	
Barang yang tersedia dijual	1.925.119.400	
Persd. Akhir barang jadi	11.856.600	
		1.913.262.800
Laba kotor penjualan		1.335.579.200
Biaya operasi		362.456.000
Laba bersih sebelum bunga & pajak		973.123.200
Pajak 10%		97.312.320
Laba bersih		875.810.880

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQI  
 J E M B E R



*[Handwritten Signature]*  
 HARI SANTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1418 /Un.22/7.a/PP.00.9/08/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

10 Agustus 2023

Kepada Yth.  
Kepala PT Lima Jaya Tunggal  
Jl Teuku Umar No 5 Tegal Besar Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moh Salman Alfarisi  
NIM : E20173056  
Semester : XIII (Tiga Belas)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Evaluasi Pencatatan Persediaan pada PT Lima Jaya Tunggal Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**







# PT Lima Jaya Tunggal Jember

Jl. Teuku Umar No. 5, Tegal Besar, Kaliwates 68132

Phone: 0331-336929

No. Dok. : CM – 72 – TU – 01 – 06

Revisi: 0

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 1388/ PT. LJTJ/K/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
Jabatan : Kepala Gudang PT Lima Jaya Tunggal Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Mohammad Salman Alfarisi**  
NIM : E20173056  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di PT Lima Jaya Tunggal Jember terhitung sejak 02 Oktober s/d 10 November 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Persediaan pada PT Lima Jaya Tunggal Jember"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2023

Kepala Gudang PT Lima Jaya Tunggal Jember



*Hariyanto*  
**HARIYANTO**

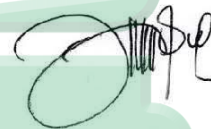
## SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Moh. Salman Alfarisi  
NIM : E20173056  
Semester : Empat Belas

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 Maret 2024  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-179.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Moh Salman Alfarisi  
NIM : E20173056  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan  
Persediaan pada PT Lima Jaya Tunggal Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 November 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Moh Salman Alfarisi  
NIM : E20173056  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 11 September 1998  
Alamat : Jl. Teuku Umar Gg. Pasir Emas Tegal Besar Jember  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Kampus : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Email. : [salmanalfarisi533@gmail.com](mailto:salmanalfarisi533@gmail.com)  
No hp : 089650633575

### Riwayat hidup

1. SDN Kebonsari 2 Jember
2. SMP Negeri 5 Jember
3. SMK Kartini Jember
4. Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember